

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya adalah Tahsin dan Tilawah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode Talaqqi yaitu tatap muka satu guru dengan banyak murid yang berinteraksi secara langsung dan ada proses koreksi dan menyimak.
- 2) Faktor penunjang dan penghambat Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya
 - a. Faktor penunjang Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya adalah pendidik, peserta didik, lingkungan sosial, motivasi dan dukungan dari pihak sekolah.
 - b. Faktor penghambat Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya adalah orang tua, waktu dan sarana-prasarana.

B. Saran-Saran

1. Kepada setiap pendidik, hendaknya tidak cukup merasa bertanggung jawab dalam hal mengajarkan pengetahuan dan pembekalan keterampilan semata, akan tetapi yang lebih penting dari itu semua adalah seorang pendidik harus

memiliki sifat-sifat ideal, sehingga tingkah lakunya dapat ditiru dan diteladani. Diantara sifat-sifat tersebut adalah sabar, ikhlas, memiliki jiwa yang bersih dari sifat dan akhlak yang tercela, serta mencintai anak didiknya seperti mencintai anaknya sendiri. Hal ini seperti yang dicontohkan Bapak Haidir dalam perjalanannya selama membimbing para peserta bimbingan pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an yang ada di MAN 1 Murung Raya.

2. Kepada seluruh kaum muslimin muslimat, hendaknya kita menyadari bahwa tujuan hidup ini adalah untuk kepentingan akhirat, dan Al-Qur'an merupakan salah satu jalan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah. Maka semangat dalam belajar Al-Qur'an harus ditingkatkan, salah satunya dengan mempelajari ilmu seni baca Al-Qur'an.
3. Kepada seluruh *qori-qori'ah*, hendaknya keberhasilan dalam mempelajari ilmu seni baca Al-Qur'an semakin menjadikan diri lebih tawadlu dan rendah hati serta senang dan ikhlas dalam mendakwahkan atau syiar Al-Qur'an. Bukan sebaliknya, semakin tinggi prestasi yang dicapai semakin menumbuhkan kesombongan dalam diri sehingga menjadikan hilangnya jiwa yang ikhlas dalam berdakwah. Hal lainnya adalah merasa tak cukup memiliki kemampuan bersuara indah dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an, namun yang lebih penting dari itu adalah kemampuan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.
4. Kepada pihak sekolah agar memberikan dukungan yang lebih baik lagi untuk kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an ini, agar setiap siswa semangat dalam mengikutinya dan serius belajar.